

p-ISSN 2088-0421; e-ISSN 2654-461X; DOI: [10.35968/m-pu](https://doi.org/10.35968/m-pu)
Jurnal Ilmiah M Progress, Vol. 16, No. 2 Juni 2026
<https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/ilmiah-m-progress>

Systematic Literatur Review Dengan Metode Prisma: Pengaruh Preferensi Risiko Terhadap Perilaku Dan Kesuksesan Womenpreneur

Rosita Noviana^{1*}, Nida Nurlivi Fauziyah²

¹Business Creation Program, Management Department, BINUS Business School
Undergraduate Program, BINUS University, Indonesia

²Digital Business Program, Insan Cita Indonesia University, Jakarta, Indonesia
rosita.noviana@binus.ac.id, nida@uici.ac.id

Received 25 Mei 2026 | Accepted 22 Juni 2026 | Published 24 Juni 2026

* *Coresponden Author*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi metode yang digunakan dalam menganalisis hubungan antara preferensi risiko dengan perilaku dan kesuksesan womenpreneur melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Studi ini menggunakan metode SLR dengan pendekatan PRISMA, serta didukung oleh perangkat lunak VOSviewer dan aplikasi Zotero dalam proses identifikasi dan analisis literatur. Ruang lingkup kajian dibatasi pada artikel jurnal yang terindeks Scopus dan diterbitkan dalam periode 2020–2024. Penelitian ini mengkaji ulang 15 jurnal publikasi ilmiah yang memenuhi kriteria inklusi dan dijadikan referensi utama. Metode analisis data yang paling banyak digunakan dalam artikel-artikel tersebut meliputi kajian mengenai hubungan antara pengambilan risiko (risk taking) terhadap kesuksesan womenpreneur (5 artikel), hubungan antara pengambilan risiko (risk taking) terhadap performa bisnis (3 artikel), hubungan antara pengambilan risiko (risk taking) terhadap inovasi (1 artikel) dan hubungan antara pengambilan risiko (risk taking) terhadap perilaku berwirausaha (6 artikel). Temuan dari kajian ini menunjukkan bahwa preferensi risiko memainkan peran penting dalam membentuk perilaku womenpreneur dan berkontribusi terhadap pencapaian kesuksesan mereka, khususnya dalam konteks pengambilan keputusan dan strategi bisnis yang dijalankan.

Kata kunci: kesuksesan; literature review; preferensi risiko; PRISMA; womenpreneur

Abstract

This study aims to identify the methods used in analyzing the relationship between risk preferences and womenpreneur behavior and success through the Systematic Literature Review (SLR) approach. The thoroughness of this study's methodology, which uses the SLR method with the PRISMA approach and is supported by VOSviewer software and the Zotero application to identify and analyze literature, instills confidence in the research. The scope of the study is limited to journal articles indexed by Scopus and published in the period 2020–2024. This study reviewed 15 scientific publication journals that met the inclusion criteria and were used as the primary references. The data analysis methods most widely used in these articles include studies on the relationship between risk taking and womenpreneur success (5 articles), the relationship between risk taking and business performance (3 articles), the relationship between risk taking and innovation (1 article) and the relationship between risk taking and entrepreneurial behavior (6 articles). The findings of this study indicate that risk preferences play an important role in shaping women entrepreneurs' behavior and contribute to their achievement of success, especially in the context of decision-making and business strategies implemented

Keywords: success; literature review; risk preference; PRISMA; womenpreneur

PENDAHULUAN

Dalam era kompetisi global yang ditandai oleh dinamika pasar dan transformasi digital, teori *Resource Advantage* (R-A Theory) memberikan kerangka konseptual yang kuat untuk memahami bagaimana perusahaan memperoleh keunggulan bersaing melalui pemanfaatan sumber daya yang heterogen, dinamis, dan sulit ditiru. Varadarajan (2020) menegaskan bahwa aset informasi pelanggan dan kapabilitas analisis data merupakan sumber daya berbasis pasar yang krusial dalam membangun strategi pemasaran yang adaptif dan berorientasi pada pelanggan. Hal ini selaras dengan pandangan Popa et al. (2023), yang menyoroti bahwa inovasi model bisnis berkelanjutan (*sustainability-oriented business model innovation*) dapat menjadi perwujudan nyata dari penerapan keunggulan sumber daya untuk menciptakan nilai ekonomi sekaligus sosial. Sementara itu, Sahi et al. (2022) menambahkan bahwa kemampuan pemasaran yang dinamis memiliki peran penting dalam menyelaraskan strategi bisnis dengan perubahan lingkungan eksternal, sehingga memperkuat daya saing organisasi secara berkelanjutan.

Keterpaduan antara teori keunggulan sumber daya dan strategi pemasaran semakin penting karena perusahaan tidak hanya dituntut untuk memiliki aset unik, tetapi juga untuk mengubahnya menjadi kapabilitas strategis yang mampu merespons dinamika lingkungan bisnis. Seperti dijelaskan oleh Varadarajan (2020), perusahaan yang mampu memanfaatkan *customer information-based resources* akan lebih unggul dalam mengembangkan strategi pemasaran berbasis data dan wawasan pelanggan. Popa et al. (2023) memperluas pemahaman ini dengan menunjukkan bahwa inovasi model bisnis yang berorientasi pada keberlanjutan tidak dapat dipisahkan dari strategi pemasaran yang berbasis sumber daya dan nilai. Dalam konteks yang sama, Sahi et al. (2022) menegaskan bahwa penyelarasan antara kapabilitas pemasaran dinamis dan strategi bisnis menjadi kunci adaptabilitas, terutama di lingkungan dengan tingkat ketidakpastian tinggi. Dengan demikian, integrasi antara teori keunggulan sumber daya, strategi pemasaran, dan strategi bisnis tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga aplikatif dalam meningkatkan kinerja organisasi.

Pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dalam penelitian ini dipilih untuk mensintesis temuan-temuan empiris dan konseptual terkait hubungan antara teori keunggulan sumber daya, strategi pemasaran, dan strategi bisnis. Metode SLR memungkinkan peneliti mengidentifikasi pola konseptual dan hubungan antarvariabel yang tersebar di berbagai konteks industri dan geografis (Varadarajan, 2020; Popa et al., 2023; Sahi et al., 2022). Selain itu, pendekatan ini memperkuat *validitas teoretis* dengan merangkum bukti empiris yang menunjukkan bahwa keberhasilan strategi bisnis bergantung pada kemampuan perusahaan dalam mengonversi sumber daya internal menjadi kapabilitas pemasaran yang dinamis serta strategi yang berorientasi pada keberlanjutan. Oleh karena itu, melalui integrasi ketiga perspektif tersebut, penelitian ini berupaya membangun landasan konseptual yang menjelaskan mekanisme interaksi antara *resource advantage*, *marketing capability*, dan *strategic alignment* sebagai determinan utama keunggulan kompetitif berkelanjutan.

Mengingat kompleksitas dan variasi dalam temuan-temuan empiris yang ada, maka studi ini dilakukan dengan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antara preferensi risiko dengan perilaku serta kesuksesan *womenpreneur*. Pendekatan SLR memungkinkan peneliti untuk menyusun sintesis konseptual dari berbagai studi yang relevan secara metodologis dan tematik, sehingga dapat memperjelas bagaimana faktor preferensi risiko memengaruhi perilaku kewirausahaan perempuan secara konsisten di berbagai konteks (Laxmi & Gochhait, 2023).

Kajian ini juga menyoroti bahwa preferensi risiko tidak hanya membentuk kecenderungan perempuan untuk berwirausaha, tetapi juga memengaruhi bagaimana mereka bertahan dan beradaptasi dalam dinamika lingkungan bisnis yang penuh ketidakpastian. Dalam konteks negara berkembang seperti India dan Zimbabwe, misalnya, kemampuan mengambil risiko dan persepsi terhadap risiko terbukti menjadi faktor signifikan dalam membentuk niat dan keputusan perempuan untuk memulai usaha, terutama di sektor-sektor informal dan subsisten (Arafat et al., 2020; Mandongwe & Jaravaza, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa upaya pemberdayaan kewirausahaan perempuan perlu mempertimbangkan aspek psikologis, seperti persepsi diri, kemampuan kognitif, serta faktor sosial seperti jejaring dan dukungan komunitas, untuk meningkatkan keberhasilan dan ketahanan usaha perempuan.

Lebih lanjut, studi lintas negara juga mengonfirmasi bahwa kondisi sosial budaya, *stereotip gender*, dan kendala psikologis seperti rendahnya harga diri, turut memperlemah preferensi risiko dan menghambat kegiatan kewirausahaan perempuan. Di Tiongkok, misalnya, rendahnya tingkat harga diri di kalangan perempuan diketahui berdampak signifikan terhadap rendahnya partisipasi mereka dalam dunia usaha (Li et al., 2023). Harga diri tersebut memengaruhi sikap perempuan terhadap risiko serta persepsi atas kemampuan diri dalam menghadapi tantangan bisnis. Sebaliknya, dalam konteks pandemi seperti di Rusia, perempuan yang memiliki resiliensi, kemampuan adaptasi, dan jaringan sosial yang kuat justru mampu bertahan dan mengembangkan usaha mereka melalui pendekatan inovatif dan pengambilan risiko yang terukur (Seredkina et al., 2021). Ini mengindikasikan bahwa preferensi risiko tidak berdiri sendiri, melainkan saling berkaitan dengan dimensi psikososial lainnya yang membentuk keberhasilan perempuan dalam kewirausahaan.

Berbagai studi juga menekankan pentingnya penguatan strategi dan kapabilitas dinamis sebagai respons terhadap lingkungan bisnis yang bergejolak. Penelitian di Nigeria menunjukkan bahwa perempuan wirausaha yang mampu mengembangkan *strategic fit orientation* dan *business agility* memiliki ketahanan yang lebih tinggi terhadap tekanan pasar global dan persaingan internasional (Adesanya et al., 2024). Oleh karena itu, pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dalam kajian ini tidak hanya ditujukan untuk mengidentifikasi pola hubungan antara preferensi risiko dan kesuksesan *womenpreneur*, tetapi juga untuk menyusun kerangka konseptual yang mencerminkan kompleksitas interaksi antara faktor individual, sosial, dan struktural dalam membentuk perilaku kewirausahaan perempuan di berbagai konteks budaya dan ekonomi.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian mengenai preferensi risiko, perilaku kewirausahaan, dan kesuksesan perempuan pelaku usaha (*womenpreneur*) menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Peningkatan perhatian akademik terhadap isu *womenpreneurship* tidak hanya dipicu oleh peran strategis perempuan dalam perekonomian, tetapi juga oleh kompleksitas dinamika pengambilan keputusan bisnis yang dipengaruhi oleh preferensi risiko dan karakteristik perilaku kewirausahaan. Untuk memahami hubungan antarkonsep tersebut secara komprehensif, diperlukan kajian pustaka yang disusun secara sistematis, transparan, dan dapat direplikasi.

Pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) digunakan dalam penelitian ini sebagai kerangka utama untuk mensintesis temuan-temuan ilmiah yang relevan. SLR merupakan bentuk khusus dari studi kepustakaan yang tidak sekadar bersifat naratif, tetapi menerapkan prosedur pencarian dan seleksi literatur yang eksplisit, terstruktur, dan

terdokumentasi dengan baik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti mengurangi subjektivitas dalam pemilihan literatur melalui penerapan kriteria inklusi dan eksklusi yang jelas, serta tahapan seleksi multi-level yang dapat ditelusuri (Watajdid et al., 2021).

Keunggulan SLR terletak pada kemampuannya menyajikan sintesis pengetahuan yang lebih objektif dan sistematis dibandingkan tinjauan pustaka konvensional. Dengan menggunakan tahapan yang terstandarisasi, SLR mampu meminimalkan bias peneliti dalam proses penyaringan literatur dan meningkatkan reliabilitas temuan yang dihasilkan. Meskipun demikian, sebagaimana dikemukakan oleh Priharsari (2022), peran peneliti sebagai instrumen utama dalam menilai kualitas dan relevansi literatur tetap menyisakan potensi bias interpretatif. Namun, potensi bias tersebut dapat dikendalikan melalui prosedur yang konsisten, transparan, dan terdokumentasi secara sistematis.

Dalam konteks penelitian ini, SLR tidak hanya berfungsi sebagai metode peninjauan literatur, tetapi juga sebagai fondasi konseptual untuk membangun pemahaman yang lebih mendalam mengenai keterkaitan antara preferensi risiko, perilaku kewirausahaan, dan indikator kesuksesan *womenpreneur*. Melalui sintesis temuan empiris yang terstruktur, penelitian ini diharapkan mampu mengidentifikasi pola, kesenjangan riset (*research gaps*), serta peluang pengembangan kerangka konseptual baru yang relevan dengan dinamika kewirausahaan perempuan dalam konteks bisnis modern.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) sebagai metode penelitian utama. Pemilihan SLR didasarkan pada kemampuannya untuk menyajikan kajian pustaka yang sistematis, transparan, dan dapat direplikasi, sehingga mampu meminimalkan bias peneliti dan meningkatkan objektivitas hasil penelitian (Priharsari, 2022). SLR diterapkan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil-hasil penelitian empiris yang relevan dengan topik preferensi risiko, perilaku kewirausahaan, dan kesuksesan *womenpreneur*.

Proses pelaksanaan SLR dalam penelitian ini mengikuti protokol *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA). PRISMA merupakan panduan berbasis bukti yang dirancang untuk membantu peneliti menyusun pelaporan *systematic review* secara transparan dan menyeluruh, khususnya dalam menilai suatu fenomena atau hubungan antarvariabel tertentu (Sastypratiwi & Nyoto, 2020). Tahapan SLR yang diterapkan terdiri atas empat langkah utama, yaitu *identification*, *screening*, *eligibility*, dan *inclusion*. Pada tahap *identification*, pencarian literatur dilakukan secara sistematis melalui basis data Scopus yang dikenal memiliki cakupan repositori ilmiah internasional yang luas dan kredibel. Proses pencarian menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik penelitian dan dibatasi pada artikel ilmiah berbahasa Inggris yang diterbitkan dalam rentang tahun 2020–2025. Pembatasan periode publikasi ini didasarkan pada meningkatnya perhatian akademik terhadap isu *womenpreneurship* dalam periode tersebut, baik secara konseptual maupun empiris. Selain pencarian utama pada database Scopus, dilakukan pula penelusuran tambahan terhadap sumber pendukung yang relevan untuk memperkaya cakupan literatur. Seluruh referensi yang diperoleh dikelola menggunakan perangkat lunak Zotero, yang berfungsi untuk menyimpan, mengorganisasi, dan mengelola sitasi secara sistematis.

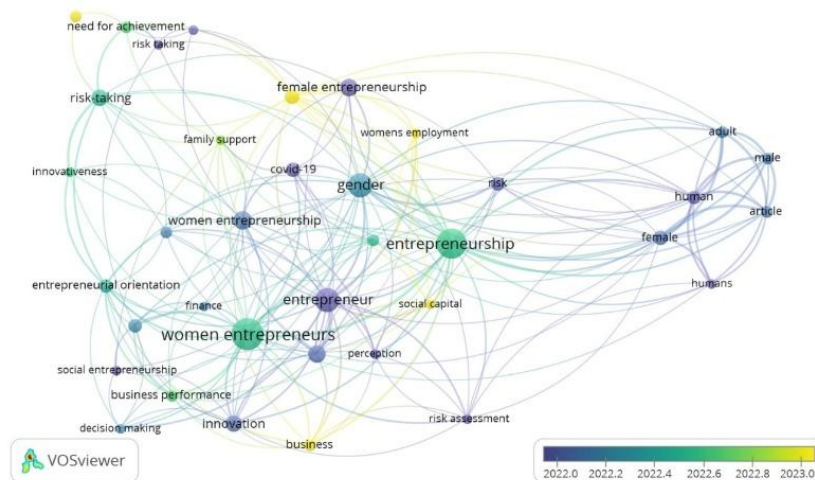
Tahap *screening* dilakukan untuk menyaring artikel berdasarkan kesesuaian judul dan abstrak dengan fokus penelitian. Pada tahap ini, artikel yang teridentifikasi dievaluasi secara awal untuk menghilangkan duplikasi serta artikel yang tidak relevan secara konseptual. Artikel non-riset, seperti editorial, opini, dan berita, serta artikel yang

membahas kewirausahaan tanpa perspektif gender, dikeluarkan dari proses analisis lebih lanjut (Watajdid et al., 2021). Artikel yang lolos tahap *screening* selanjutnya memasuki tahap *eligibility*, yaitu penilaian kelayakan penuh berdasarkan pembacaan keseluruhan isi dokumen. Pada tahap ini, artikel dievaluasi berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan, yaitu: (1) fokus penelitian pada perempuan pelaku usaha (*womenpreneur*); (2) mencakup variabel preferensi risiko, perilaku kewirausahaan, atau indikator kesuksesan usaha; dan (3) merupakan studi empiris dengan metodologi yang dapat diverifikasi. Artikel dieksklusi apabila hanya bersifat deskriptif tanpa analisis hubungan antarvariabel atau tidak memenuhi kebutuhan kerangka konseptual penelitian.

Artikel yang memenuhi kriteria inklusi dianalisis menggunakan bantuan beberapa perangkat lunak, yaitu *Zotero* dan *Mendeley* untuk manajemen referensi, *VOSviewer* untuk analisis bibliometrik dan pemetaan tematik, serta *Microsoft Excel* untuk pengelompokan dan klasifikasi data artikel (Watajdid et al., 2021). Kombinasi teknik ini memungkinkan analisis literatur dilakukan secara sistematis dan mendalam, sekaligus meningkatkan transparansi dan replikabilitas proses penelitian.

Melalui tahapan-tahapan tersebut, penelitian ini menghasilkan sintesis literatur yang valid secara metodologis dan mampu memberikan kontribusi teoretis dalam memahami dinamika preferensi risiko, perilaku kewirausahaan, dan kesuksesan *womenpreneur*.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Pemetaan Hubungan Preferensi Risiko Terhadap Perilaku dan Kesuksesan *Womenpreneur* Menggunakan VOSviewer
Sumber: diolah penulis (2025)

Hasil visualisasi bibliometrik menggunakan VOSviewer pada Gambar 1 memperlihatkan bahwa *risk-taking* (pengambilan risiko) merupakan simpul sentral yang memiliki keterkaitan erat dengan berbagai elemen perilaku kewirausahaan seperti *entrepreneurial orientation*, *innovativeness*, *decision making*, hingga *business performance*. Hubungan ini menunjukkan bahwa preferensi terhadap risiko adalah bagian integral dari perilaku strategis yang memengaruhi tingkat kesuksesan perempuan pelaku usaha. Keterhubungan antara *risk-taking* dan istilah seperti *women entrepreneurs* serta *entrepreneurial success* mengindikasikan bahwa perempuan yang berani mengambil risiko cenderung memiliki performa usaha yang lebih baik. Temuan ini sejalan dengan penelitian

oleh Nayak et al. (2025) di India, yang menemukan bahwa *risk-taking*, bersama dengan kepercayaan diri dan kebutuhan akan pencapaian, secara signifikan dan positif memengaruhi kesuksesan wirausaha perempuan yang mengelola UMKM. Studi ini juga menegaskan bahwa perempuan yang memiliki preferensi risiko tinggi mampu mengambil keputusan bisnis yang strategis dan tangguh dalam menghadapi ketidakpastian, terutama dalam konteks negara berkembang. Studi serupa oleh Stanković et al. (2023) di Serbia juga mengidentifikasi *risk-taking* sebagai faktor internal penting yang berkontribusi terhadap kesuksesan perempuan wirausaha, bersama dengan faktor eksternal seperti dukungan sosial dan kondisi ekonomi. Kedua penelitian ini menguatkan bahwa dimensi preferensi risiko perlu dipahami dalam kaitannya dengan kondisi *sosio-kultural* dan dukungan lingkungan. Namun demikian, pendekatan multidimensi terhadap orientasi kewirausahaan menunjukkan bahwa efek dari preferensi risiko tidak selalu bersifat linier. Penelitian oleh Loan et al. (2023) di Vietnam justru menemukan bahwa meskipun *innovativeness* dan *proactiveness* berdampak positif terhadap kinerja usaha perempuan, *risk-taking* memiliki dampak negatif. Hal ini mungkin disebabkan oleh rendahnya kapasitas manajemen risiko atau keterbatasan sumber daya dalam konteks lokal.

Selain itu, Barghouthi et al. (2024) menunjukkan bahwa faktor internal seperti preferensi risiko berinteraksi secara kompleks dengan dukungan eksternal seperti bantuan keluarga dan kondisi ekonomi. Dalam konteks Palestina, meskipun *risk-taking* terbukti memengaruhi kesuksesan usaha, pengaruhnya dapat diperkuat atau dilemahkan oleh faktor eksternal tersebut. Demikian pula, studi Fanaja et al. (2023) menyoroti pentingnya *knowledge management* sebagai mediator yang menghubungkan preferensi risiko dan inovasi dalam kewirausahaan perempuan di Indonesia. Artinya, keberhasilan pengambilan risiko sangat dipengaruhi oleh kemampuan perempuan dalam mengelola pengetahuan dan mengadopsi teknologi seperti e-commerce. Studi Rao et al. (2023) juga memperkaya kerangka ini dengan menambahkan bahwa dalam konteks India dan UEA, *risk-taking* merupakan bagian dari dimensi *entrepreneurial orientation* yang secara signifikan berdampak terhadap pertumbuhan dan performa bisnis mikro perempuan. Dengan kata lain, keberanian mengambil risiko, jika didukung oleh kemampuan inovatif dan kepekaan terhadap pasar, akan meningkatkan daya saing usaha perempuan secara substansial.

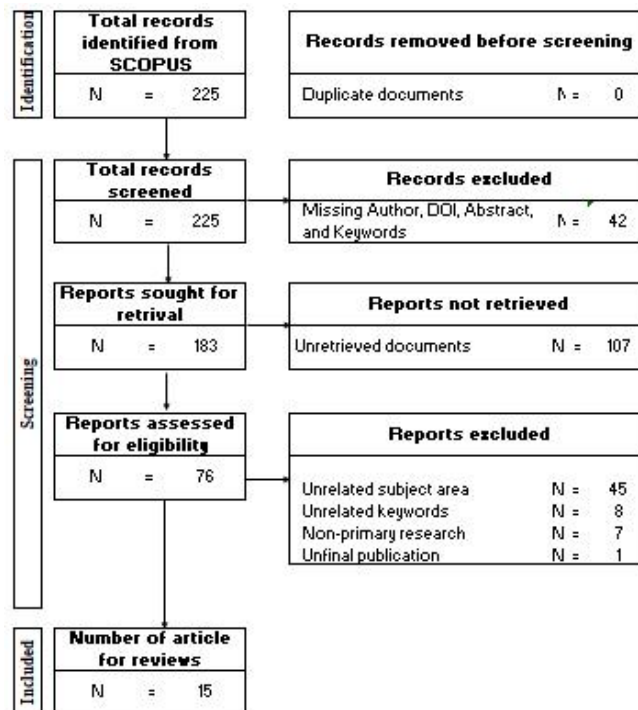
Berdasarkan berbagai temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa preferensi risiko memiliki hubungan yang kompleks dan kontekstual terhadap perilaku dan kesuksesan *womenpreneur*. Preferensi ini berperan sebagai determinan internal utama, namun efektivitasnya dalam mendorong performa usaha bergantung pada interaksinya dengan faktor-faktor lain seperti kapasitas inovatif, dukungan eksternal, pengelolaan pengetahuan, serta norma sosial dan budaya setempat. Oleh karena itu, dalam merancang program pemberdayaan kewirausahaan perempuan, perlu memperhatikan tidak hanya keberanian mengambil risiko, tetapi juga bagaimana perempuan dapat didukung dalam mengelola risiko tersebut secara strategis dan berkelanjutan.

Proses *Systematic Literature Review* (SLR) yang digambarkan melalui diagram PRISMA pada Gambar 2 menunjukkan alur seleksi yang ketat dan sistematis terhadap literatur yang relevan. Dari total 225 dokumen yang diidentifikasi melalui basis data Scopus, dilakukan penyaringan awal tanpa adanya duplikasi, kemudian dilanjutkan dengan pengecualian 42 dokumen karena tidak memenuhi persyaratan dasar seperti ketidakhadiran informasi penulis, DOI, abstrak, atau kata kunci. Setelah proses penyisihan awal, 183 artikel diseleksi lebih lanjut untuk dianalisis substansinya. Namun, 107 artikel tidak dapat diakses secara penuh dan tidak dilanjutkan ke tahap berikutnya.

Selanjutnya, 76 artikel dievaluasi untuk menentukan kelayakan isi berdasarkan topik dan kontribusi ilmiahnya. Pada tahap ini, sebanyak 61 artikel dikeluarkan karena berbagai

alasan, seperti tidak relevan dengan topik (*unrelated subject area*), penggunaan kata kunci yang tidak sesuai, bukan merupakan hasil riset primer, serta publikasi yang belum final. Hasil akhir dari proses seleksi ini menghasilkan 15 artikel ilmiah yang memenuhi semua kriteria untuk dianalisis lebih lanjut dalam konteks hubungan antara preferensi risiko dan kesuksesan *womenpreneur*.

Artikel-artikel yang terpilih dalam kajian ini secara umum menunjukkan bahwa preferensi risiko memainkan peran signifikan dalam membentuk perilaku kewirausahaan perempuan, termasuk dalam pengambilan keputusan, orientasi inovatif, dan strategi adaptasi terhadap ketidakpastian pasar. Beberapa penelitian seperti yang dilakukan oleh Nayak et al. (2025) dan Stanković et al. (2023) menemukan bahwa *risk-taking* sebagai variabel internal memiliki korelasi positif dengan kesuksesan usaha perempuan. Hal ini menandakan bahwa perempuan dengan kecenderungan lebih tinggi terhadap pengambilan risiko memiliki kemungkinan lebih besar untuk mencapai keberhasilan usaha, terutama ketika didukung oleh kepercayaan diri dan dorongan untuk berprestasi.



Gambar 2. PRISMA Diagram Hubungan Preferensi Risiko Terhadap Perilaku dan Kesuksesan *Womenpreneur*
Sumber : diolah penulis (2025)

Namun demikian, hasil dari artikel lain seperti studi oleh Nguyen et al. (2023) di Vietnam menunjukkan bahwa *risk-taking* tidak selalu berdampak positif terhadap performa bisnis, dan dalam beberapa kasus justru memiliki pengaruh negatif ketika tidak diimbangi dengan pengelolaan risiko yang baik dan kesiapan organisasi. Artinya, preferensi risiko memerlukan dukungan faktor lainnya seperti literasi keuangan, pengetahuan manajerial, dan dukungan eksternal agar dapat menghasilkan dampak positif terhadap kesuksesan.

Secara keseluruhan, hasil SLR yang disusun berdasarkan protokol PRISMA ini memberikan gambaran bahwa hubungan antara preferensi risiko dan kesuksesan *womenpreneur* bersifat kontekstual dan multifaktorial. Risiko bukan hanya soal keberanian mengambil keputusan, tetapi juga berkaitan erat dengan kesiapan individu dan lingkungan

dalam mendukung proses tersebut. Oleh karena itu, pemahaman terhadap preferensi risiko perempuan dalam konteks kewirausahaan perlu diletakkan dalam kerangka yang lebih luas, yang meliputi dimensi psikologis, sosial, ekonomi, dan budaya. Hasil kajian tersebut terangkum dalam sebuah state of the art yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. *State of The Art* Hubungan Preferensi Risiko Terhadap Perilaku dan Kesuksesan *Womenpreneur*

Penulis	Judul Artikel	Tahun	Jenis Penelitian	Variabel yang Diteliti
Adesanya OD et al.	Strategic Fit Orientation and Business Agility of Non-Oil Export Women Entrepreneurs in a Developing Economy	2024	Kuantitatif	<i>Strategic Fit Orientation, Business Agility</i>
Altarawneh Albloush A I,	Factors Affecting the Development of Women Entrepreneurs: A Comprehensive Model for Arab Countries	2023	Kualitatif	<i>Entrepreneurial Development, Barriers, Socioeconomic Factors</i>
Arafat MY et al.	Social and Cognitive Aspects of Women Entrepreneurs: Evidence from India	2020	Kuantitatif	<i>Social Capital, Cognitive Ability, Entrepreneurial Success</i>
Barghouthi M et al.	Empowering Women Entrepreneurs: The Interplay of Internal Drive, External Support, and Socio-cultural Context	2024	Kualitatif	<i>Internal Drive, External Support, Socio-cultural Context</i>
Fanaja RA et al.	Knowledge Management as Driver of Women’s Entrepreneurial Innovativeness	2023	Kuantitatif	<i>Knowledge Management, Entrepreneurial Innovativeness</i>
Iqbal T, Ahmad S	Women Entrepreneurs in Emerging Saudi Arabia: Exploring the Impact of Innovation, Risk and Perseverance	2025	Kuantitatif	<i>Product Innovation, Risk-taking Behaviour, Perseverance, Entrepreneurial Success</i>
Keling W et al.	Enterprising Tendency and Entrepreneurial Performance of Indigenous Dayak Women Entrepreneurs in Sarawak, Malaysia	2023	Kuantitatif	<i>Enterprising Tendency, Entrepreneurial Performance</i>
Laxmi Gochhait S	Factors Influencing the Success of Women Entrepreneurs in the International Market: A Comprehensive Analysis	2023	Kualitatif	<i>Entrepreneurial Success, International Market Factors</i>
Li Z et al.	Why Women’s Entrepreneurial Activities are Low in China? The Psychological Perspective of Self-Esteem	2023	Kuantitatif	<i>Self-Esteem, Entrepreneurial Activity</i>
Loan NT et al.	Do Innovation and Proactiveness Impact the Business Performance of Women-Owned Small and Medium-Scale Enterprises in Vietnam?	2023	Kuantitatif	<i>Innovation, Proactiveness, Business Performance</i>

Sumber: diolah penulis (2025)

Berbagai penelitian telah mengkaji faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi perilaku dan kesuksesan *womenpreneur* di berbagai konteks negara berkembang. Adesanya et al. (2024) menunjukkan bahwa orientasi strategis dan kelincahan bisnis memainkan peran penting dalam meningkatkan daya saing perempuan pelaku usaha ekspor non-migas di Nigeria. Sementara itu, Altarawneh dan Albloush (2023) menyoroiti bahwa pengembangan kewirausahaan perempuan di negara-negara Arab dipengaruhi oleh hambatan struktural dan kondisi sosial ekonomi. Penelitian-penelitian ini menegaskan bahwa strategi dan konteks institusional memiliki peran krusial dalam membentuk perilaku kewirausahaan perempuan. Dengan demikian, preferensi risiko tidak dapat dipisahkan dari strategi bisnis dan dukungan lingkungan makro yang tersedia.

Faktor psikososial juga terbukti sangat berperan dalam kesuksesan kewirausahaan perempuan. Arafat et al. (2020) menunjukkan bahwa modal sosial dan kemampuan kognitif berkontribusi terhadap keberhasilan perempuan wirausaha di India. Barghouthi et al. (2024) memperkuat temuan ini dengan menggarisbawahi peran dorongan internal dan dukungan eksternal dalam membentuk keberdayaan perempuan dalam konteks Palestina. Selain itu, studi Fanaja et al. (2023) menekankan pentingnya manajemen pengetahuan dalam mendorong inovasi perempuan wirausaha di Indonesia. Hal ini memperlihatkan bahwa keberhasilan *womenpreneur* tidak hanya ditentukan oleh keberanian mengambil risiko, tetapi juga oleh kekuatan jaringan, kecakapan berpikir strategis, dan penguasaan pengetahuan.

Preferensi risiko dan faktor kepribadian lain juga menjadi objek penelitian yang signifikan dalam menjelaskan variasi perilaku dan hasil kewirausahaan perempuan. Iqbal dan Ahmad (2025) mengidentifikasi bahwa inovasi produk dan perilaku pengambilan risiko secara signifikan memoderasi hubungan antara inovasi dan kesuksesan wirausaha perempuan di Arab Saudi. Begitu pula, Keling et al. (2023) menemukan bahwa kecenderungan berwirausaha berdampak positif terhadap performa bisnis perempuan Dayak di Malaysia. Dalam konteks global, Laxmi dan Gochhait (2023) menyatakan bahwa kesuksesan perempuan di pasar internasional sangat ditentukan oleh faktor lingkungan dan akses terhadap pasar yang lebih luas. Penelitian-penelitian ini mempertegas bahwa keberhasilan perempuan pelaku usaha merupakan hasil interaksi antara kepribadian, konteks sosial, dan strategi adaptif.

Selanjutnya, penelitian oleh Li et al. (2023) memberikan perspektif psikologis yang mendalam dengan menunjukkan bahwa rendahnya tingkat *self-esteem* merupakan salah satu penyebab utama rendahnya aktivitas kewirausahaan perempuan di Tiongkok. Loan et al. (2023) menambahkan dimensi perilaku inovatif dan proaktif dalam menjelaskan performa bisnis perempuan UMKM di Vietnam, dengan menemukan bahwa inovasi dan proaktivitas berkontribusi positif terhadap kinerja usaha. Temuan ini memperkuat argumen bahwa preferensi risiko hanya akan berdampak optimal jika disertai dengan elemen kepercayaan diri, inovasi, dan orientasi masa depan. Secara keseluruhan, kumpulan studi ini menggambarkan lanskap teoretis yang luas, di mana preferensi risiko merupakan variabel sentral yang dipengaruhi oleh berbagai determinan dan turut membentuk keberhasilan perempuan dalam ekosistem kewirausahaan yang kompleks.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kajian sistematis terhadap literatur ilmiah terkait, dapat disimpulkan bahwa preferensi risiko memiliki peran yang signifikan namun tidak tunggal dalam memengaruhi perilaku dan kesuksesan *womenpreneur*. Pendahuluan studi ini telah menegaskan pentingnya memahami dinamika kewirausahaan perempuan dalam konteks

sosial, ekonomi, dan budaya yang beragam, serta menyoroti kebutuhan untuk meninjau kembali secara sistematis hubungan antara preferensi risiko dengan kinerja usaha. Literatur menunjukkan bahwa keberhasilan perempuan dalam berwirausaha tidak hanya ditentukan oleh keberanian mengambil risiko, tetapi juga sangat bergantung pada dukungan eksternal (seperti jaringan sosial dan institusional), kemampuan internal (seperti inovasi dan manajemen pengetahuan), serta kondisi psikologis seperti kepercayaan diri dan motivasi berprestasi. Melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) yang mengikuti alur PRISMA dan didukung oleh analisis *bibliometrik VOSviewer*, ditemukan bahwa hubungan antara preferensi risiko dan kesuksesan usaha perempuan bersifat kompleks, kontekstual, dan multidimensional. Oleh karena itu, strategi pemberdayaan kewirausahaan perempuan perlu dirancang secara holistik dengan mempertimbangkan interaksi antara faktor individual, sosial, dan struktural yang membentuk perilaku pengambilan risiko serta implikasinya terhadap keberhasilan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Adesanya OD, Ogunnaike OO, Ufua DE, Onayemi OO, Dada AE, Edewor OJ. 2024. Strategic Fit Orientation and Business Agility of Non-Oil Export Women Entrepreneurs in a Developing Economy. *Sustainability*. 16(15): 6360
- Altarawneh I, Albloush A. 2023. Factors Affecting the Development of Women Entrepreneurs: A Comprehensive Model for Arab Countries. *J. Syst. Manag. Sci.* 13(3): 381–393.
- Arafat MY, Ali J, Dwivedi AK, Saleem I. 2020. Social and Cognitive Aspects of Women Entrepreneurs: Evidence from India. *Vikalpa*. 45(4): 223–239.
- Barghouthi M, Abdalrahman M, Sharia M, Zarir A. 2024. Empowering Women Entrepreneurs: The Interplay of Internal Drive, External Support, and Socio-cultural Context. *J. Infrastruct. Policy Dev.* 8(8): 6394.
- Fanaja RA, Pradana M, Saputri ME, Utami DG. 2023. Knowledge Management as Driver of Women's Entrepreneurial Innovativeness. *J. Human Earth Future*. 4(1): 1–15.
- Iqbal T, Ahmad S. 2025. Women Entrepreneurs in Emerging Saudi Arabia: Exploring the Impact of Innovation, Risk and Perseverance. *J. Entrep. Public Policy*. 14(1).
- Keling W, Yap CS, Ho PL. 2023. Enterprising Tendency and Entrepreneurial Performance of Indigenous Dayak Women Entrepreneurs in Sarawak, Malaysia. *J. Enterprising Communities*. 17(4): 940–959.
- Laxmi S, Gochhait S. 2023. Factors Influencing the Success of Women Entrepreneurs in the International Market: A Comprehensive Analysis. *J. Women's Entrep. Educ.* 2023(Special Issue): 146–165.
- Li Z, Lu F, Feng X. 2023. Why Women's Entrepreneurial Activities are Low in China? The Psychological Perspective of Self-Esteem. *Econ. Res.-Ekon. Istraž.* 36(1): 1906–1932.
- Loan NT, Brahmi M, Nuong LT, Binh LT. 2023. Do Innovation and Proactiveness Impact the Business Performance of Women-Owned Small and Medium-Scale Enterprises in Vietnam? A Study Using the PLS-SEM Approach. *Nurture*. 17(3): 253–271.

- Mandongwe L, Jaravaza DC. 2020. Women Entrepreneurial Intentions in Subsistence Marketplaces: The Role of Entrepreneurial Orientation and Demographic Profiles in Zimbabwe. *Cogent Bus. Manag.* 7(1): 1818365.
- Nayak M, Nayak PM, Joshi HG. 2025. Determinants Influencing the Entrepreneurial Success of MSMEs in Emerging Economies: A Study of Indian Women Entrepreneurs. *Cogent Econ. Finance.* 13(1): 2472585.
- Priharsari, D. (2022). Systematic Literature Review di Bidang Sistem Informasi dan Ilmu Komputer. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (JTIIK)*, 9(2), 263–268.
- Rao SA, Abdul WK, Kadam R, Singh A. 2023. Factors Affecting the Performance of Micro-level Women Entrepreneurs: A Comparative Study Between UAE and India. *Meas. Bus. Excell.* 27(3): 460–482.
- Rowley, J., & Keegan, B. J. (2020). An overview of systematic literature reviews in social media marketing. *Journal of Information Science*, 46(6), 725–738.
- Sastypratiwi, H., & Nyoto, R. D. (2020). Analisis Data Artikel Sistem Pakar Menggunakan Metode Review. 6(2), 250–257.
- Seredkina E, Burova O, Ganina O. 2021. Women Entrepreneurship in the Time of COVID-19 Pandemic: Opportunities and Risks (The Case of Perm Region, Russia). *J. Women's Entrep. Educ.* 2021(1–2): 70–83.
- Stanković S, Vujičić S, Radović-Marković M. 2023. Using Structural Equation Modeling in the Analysis of the Relationship Between Internal and External Factors and Women Entrepreneurs' Success. *J. Women's Entrepreneurship Educ.* 1–2: 167–187.
- Watajdid, N. I., Lathifah, A., Andini, D. S., & Fitroh. (2021). Systematic Literature Review: Peran Media Sosial terhadap Perkembangan Digital Marketing. *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia*, XX(2), 163–179.